

## Testimoni Diklat

**Ardita Dwi Anggraeni, S. Hum,** Pengadministrasi Umum pada Bidang Akreditasi Pustakawan, Pusat Pengembangan Pustakawan Perpustakaan Nasional RI ini telah mengikuti Diklat Training of Trainers (TOT) pada tahun 2019, memberikan testimoni bahwa Diklat sangat bermanfaat dalam mendukung kegiatan sosialisasi kepastakawanan yang sering saya laksanakan ke daerah baik sebagai narasumber maupun penyaji konsultan kepastakawanan.

Kurikulum Diklat sudah baik hanya perlu dilaksanakan review tiap tahunnya supaya materi tetap *up to date*, materi Diklat sesuai dengan judul Diklat untuk mencetak pengajar, dan sudah disesuaikan dengan kebutuhan PNS. Kedepannya mungkin perlu dilakukan Diklat TOT lanjutan, karena pengembangan pengajaran sangat dinamis.

Persiapan Diklat sudah baik, pada saat pelaksanaan diharapkan peserta mendapatkan modul pembelajaran tidak hanya berupa ppt sebagai dasar pendalaman materi lebih lanjut di luar kelas. Kebutuhan ATK sebaiknya selalu ada dan tersedia, studi banding dan lainnya.

Pengajar Diklat sudah baik hanya untuk pengajar diharapkan tidak terjadi miskomunikasi karena kemarin pengajar mengeluh tidak ada rapat koordinasi dan *feedback* yang diberikan saat materi selesai dipelajari tidak di *follow up* sehingga masukan kami tidak diterima pengajar, ada materi yang menurut kami kurang relevan diaplikasikan malah dipakai. Terima kasih.

**Rudianto, . Kom, MP.,** Pustakawan Ahli Muda pada Pusat Pengembangan Pustakawan Perpustakaan Nasional RI telah mengikuti Diklat TOT pada tahun 2019 mengungkapkan testimoniya sebagai berikut:

Diklat TOT yang saya ikuti sangat bermanfaat terutama untuk bekal mengajar saya baik di lingkungan internal Perpustakaan maupun di luar. Kurikulum ada sedikit masukan, untuk evaluasi pembelajaran terlalu dalam sampai seperti penelitian, padahal yang dibutuhkan hanya tentang cara penilaian dan penyesuaian/kontrol nilai secara proporsional. Materi sudah bagus.

Persiapan Diklat sudah bagus, tetapi untuk seleksi harus lebih ketat lagi, karena ada peserta yang tinggal beberapa bulan lagi pensiun, ada yang bukan pustakawan, jadi mubazir. Kesiapan pengajar sudah bagus, kesiapan panitia kurang bagus, saya temukan pengajar sudah siap tapi panitia tidak ada, kasus kedua ada panitia yang kurang sopan berbicara kepada pengajar sambil makan cemilan. Penyiapan sarana sudah bagus, cuma karena panitia tidak ada jadi kendala ketika baterai habis atau mobile microphone ke peserta.

Kesekretariatan sudah bagus, metode sudah ok, akomodasi ok.

Untuk pengajar dari luar terutama Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sudah bagus, tapi pengajar dari Perpustakaan masih harus ditingkatkan lagi cara mengajar, metode dan penguasaan materinya.

**Haryo Nurtiar,** Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perpustakaan Nasional RI telah mengikuti Diklat TOT pada tahun 2019 dalam testimoniya mengungkapkan ada beberapa mata ajar yang kurang tepat; ada mata ajar yang perlu diberikan, tetapi tidak diberikan; tidak diberikan modul; ada materi yang kurang tepat, seperti materi evaluasi yang terlalu dalam.

**D**ian Novita Fitriani, Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perpustakaan Nasional RI telah mengikuti Diklat TOT pada tahun 2019 menyampaikan testimoninya sebagai berikut: penyelenggaraan Diklat: tujuan dari Diklat TOT kurang jelas, apakah akan menciptakan peserta yang memiliki kemampuan mengajar secara umum atau hanya dipersiapkan untuk menjadi pengajar dari Diklat Perpusnas. Dan hal tersebut tidak dikomunikasikan kepada peserta di awal Diklat. Materi Diklat masih tumpang tindih pada materi metode pembelajaran dan substansi perpustakaan dengan materi pembelajaran lain dan masih kurang jelas output dari materinya. Beberapa materi yang disampaikan tidak sinkron satu dengan lainnya. Pada materi evaluasi yang disampaikan tidak sesuai dengan kebutuhan peserta. Materi lebih ditujukan kepada subbidang evaluasi.

Persiapan Diklat, penyelenggaraan Diklat panitia tidak tanggap terkait kebutuhan dalam proses pembelajaran, bahkan pernah suatu waktu tidak ada panitia satupun.

Pengajar Diklat, penguasaan materi dari pengajar sudah bagus, namun materi yang disampaikan lebih condong ke pembelajaran untuk anak-anak pada beberapa mata ajar.